

MOTTO

هَرَّ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذَيِّقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمَلُوا لَعَلَّهُمْ
يَرْجِعُونَ

“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).” (Q.S Ar-Rum: 41)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tua saya Ayah Mahpudin dan Ibu Sunarti yang saya sayangi, hal inilah yang membuat penulis mampu menyusun skripsi sampai selesai walaupun sedikit terlambat.
2. Kedua saudara saya mba Mahniarti Dian Mersiana, S. Kep dan mas Ryan Dwi Santoso, Amd, KG yang memotivasi saya di masa depan.
3. Semua orang yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pola transliterasi dalam penulisan skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang berpedoman kepada keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987.

1. Konsonan tunggal :

Huruf	Nama	Penulisan	
		Huruf kapital	Huruf kecil
ا	Alif	Tidak dilambangkan	
ب	Ba	B	b
ت	Ta	T	t
ث	Tsa	Ts	ts
ج	Jim	J	j
ح	Ha		
خ	Kha	Kh	kh
د	Dal	D	d
ذ	Dzal	Dz	dz
ر	Ra	R	r
ز	Zai	Z	z
س	Sin	S	s
ش	Syin	Sy	sy
ص	Shad	Sh	sh
ض	Dhad	Dl	dl
ط	Tha	Th	th
ظ	Zha	Zh	zh
ع	'Ain	'	'
غ	Ghain	Gh	gh
ف	Fa	F	f
ق	Qaf	Q	q

ك	Kaf	K	k
ل	Lam	L	l
م	Mim	M	m
ن	Nun	N	n
و	Waw	W	w
ه	Ha	H	h
ء	Hamzah	,	,
ي	Ya	Y	y

2. Vokal

Sebagaimana halnya vokal bahasa Indonesia, vokal bahasa Arab terdiri atas vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong).

- a. **Vokal tunggal** dilambangkan dengan harakat.

Contoh :

Tanda	Nama	Latin	Contoh
أ	<i>Fat ah</i>	A	مَنْ
إ	<i>Kasrah</i>	I	مِنْ
أُ	<i>Dhammah</i>	U	رُفِعَ

- b. **Vokal rangkap** dilambangkan dengan gabungan harakat dan huruf.

Contoh :

Tanda	Nama	Latin	Contoh
ئِي	<i>Fat ah dan ya</i>	A	كَيْفَ
ئَوْ	<i>Kasrah dan waw</i>	I	حَوْلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang dilambangkan dengan huruf dan simbol (tanda).

contoh :

Tanda	Nama	Latin	Contoh	Ditulis
مَامِي	<i>Fat ah</i> dan <i>alif</i> atau <i>fat ah</i> dan <i>alif</i> yang menggunakan huruf <i>ya</i>	/	مَاتَارَمِي	<i>M ta/Ram</i>
مِي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	/	قِيلَ	<i>Q la</i>
مُو	<i>Dhammah</i>	/	يَمُوتُ	<i>Yam tu</i>

4. Ta Marbutah

Transliterasi Ta Marbutah dijelaskan sebagai berikut :

- Ta Marbutah hidup atau yang berharakat *fat ah*, *kasrah* dan *dhammah* maka transliterasi adalah *t*;
 - Ta Marbutah yang sukun (mati) maka transliterasinya adalah huruf *h*;
- Kata yang diakhiri Ta Marbutah diikuti oleh kata sandang *al* serta bacaan kedua kata tersebut terpisah, maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *Raudhatul athf l*
 الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ = *al-Mad nah al-Munawwarah*
 الْمَدْرَسَةُ الدِّيْنِيَّةُ = *al-Madrasah al-D niyah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid ditransliterasikan dengan menggandakan penulisan huruf yang bertanda syaddah tersebut. Misalnya :

رَبَّانَا = *Rabban* نَزَّلَ = *Nazzala*
 الْبِرُّ = *al-Birr* الْجُّ = *al- ajj*

6. Kata sandang *al*

- Diikuti oleh huruf *as-Syamsiyah*, maka ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu [*l*] diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh :

السَّيِّدُ = *as-Sayyidu* التَّوَابُ = *at-Taww bu*
 الرَّجُلُ = *ar-Rajulu* الشَّمْسُ = *as-Syams*

- b. Diikuti oleh huruf *al-Qamariyah*, maka ditransliterasikan sesuai aturan-aturan bunyinya. Contoh :

الْجَلَالُ = *al-Jal l* الْبَدِيعُ = *al-Bad 'u*
 الْكِتَابُ = *al-Kit b* الْقَمَرُ = *al-Qamaru*

Catatan : kata sandang ditulis secara terpisah dari kata yang mengikutinya dan diberi tanda hubung (-), baik diikuti huruf *as-Syamsiyah* maupun *al-Qamariah*.

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hak ini hanya berlaku bagi *hamzah* yang terledak di tengah dan akhir kata. Apabila terletak di awal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisannya berupa alif.

Contoh :

تَأْخُذُونَ = *Ta'khuz na* أَمِرْتُ = *Umirtu*
 الشُّهُدَاءُ = *as-Syuhad 'a* فَاتِ بِهَا = *Fa'ti bih*

8. Penulisan Kata

Setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* pada dasarnya ditulis terpisah. Akan tetapi, suatu kata yang di dalamnya ada haakat atau huruf yang dibaca (dihilangkan), maka transliterasi kata seperti itu dirangkai dengan kata setelahnya.

Contoh :

Arab	Semestinya	Cara Transliterasi
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ	<i>Wa auf al-kaila</i>	<i>Wa auful-kaila</i>
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ	<i>Wa lill hi 'al al-n s</i>	<i>Wa lill hi 'al nn s</i>
يَدْرُسُ فِي الْمَدْرَسَةِ	<i>Yadrusu fi al-madrasah</i>	<i>Yadrusu fil-madrasah</i>

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital sebagaimana halnya yang berlaku dalam bahasa Indonesia (EYD), antara lain huruf kapital ditulis untuk awal kalimat, awal nama dan awal nama tempat. Apabila awal nama atau tempat tersebut didahului kata

sandang *al*, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah huruf awal nama, bukan huruf awal kata awal kata sandangnya.

Contoh:

Kedudukan	Arab	Transliterasi
Awal kalimat	مَنْ عَرَفَ نَفْسَهُ	<u>M</u> an ‘arafa nafsahu
Nama diri	وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa m <u>M</u> uhammadun illa ras l
Nama tempat	مِنَ الْمَدِينَةِ الْمُنَوَّرَةِ	Minal-Mad naṭil-Munawwarah
Nama bulan	إِلَى شَهْرِ رَمَضَانَ	Il syahri <u>R</u> amadhana
Nama diri didahului <i>al</i>	ذَهَبَ الشَّافِعِيُّ	Zahaba as- <u>S</u> y fi`i
Nama tempat di dahului <i>al</i>	رَجَعَ مِنَ الْمَكَّةِ	Raja`a min al- <u>M</u> akkah

10. Penulisan kata Allah

Huruf awal kata Allah menggunakan huruf kapital apabila kata tersebut berdiri sendiri. Apabila kata Allah berhubungan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf awalnya tidak menggunakan huruf kapital.

Contoh :

وَاللَّهِ = Wall hu فِي اللَّهِ = Fill hi
مِنَ اللَّهِ = Minall hi لِلَّهِ = Lill hi

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“TINJAUAN YURIDIS TERHADAP SANKSI BAGI PELAKU JUAL BELI HEWAN YANG DILINDUNGI MENURUT HUKUM POSITIF DAN HUKUM ISLAM (STUDI PUTUSAN KASASI NOMOR: 2468K/PID.SUS-LH/2017)”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Perbandingan Mazhab di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Shalawat serta salam kepada Baginda Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terima kasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada:

1. Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Alm. Dr. H. Marsaid, M.A selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Torik, LC., M.A., Bapak Fatah Hidayat, S.Ag., M.Pd.I, dan Ibu Dr. Hj. Siti Rochmiatun, S.H., M.Hum. selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang.
4. Dr. Sutrisno Hadi, MA selaku ketua program studi Perbandingan dan Syaiful Aziz, M.H.I selaku sekretaris prodi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
5. Dosen Pembimbing Akademik semasa dari awal perkuliahan Bpk Drs. Muhammad Zuhdi, M.H.I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan saran selama masa perkuliahan.

6. Dosen Pembimbing 1 Dra. Ema Fathimah M.Hum, serta Dosen Pembimbing 2 Gibtiah, M.Ag. yang telah memberikan motivasi, bimbingan, arahan, kritik, dan juga saran selama penulis menyusun skripsi.
7. Segenap Dosen beserta seluruh Staf Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah membantu dan membimbing penulis selama masa studi perkuliahan.
8. Teman-teman Program Studi Perbandingan Mazhab PM2 Angkatan 2018, KKN 75 Kelompok 46 Desa Kota Daro 1, Ukmk Tapak Suci Uin Raden Fatah, yang penuh cerita baik suka, duka, maupun canda dan tawa.
9. Sahabat-sahabat terdekat saya Rian, Ilham, Rizki, Dian, Yozara, Yaasir yang membantu dan menjadi motivasi saya dalam menyusun skripsi ini

Terimakasih penulis juga haturkan untuk semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk karya kedepannya agar menjadi lebih baik. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat.

Palembang,

2023

Penulis,

Rihandi Advianto

NIM. 1820102030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTTO PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAK	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional	7
F. Penelitian Terdahulu	8
G. Metode Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II JUAL BELI HEWAN DILINDUNGI	13
A. Tinjauan Yuridis Terhadap Jual Beli Hewan Dilindungi	13
B. Jual Beli	18
1. Pengertian Jual Beli.....	18
2. Dasar Hukum Jual Beli	19
3. Rukun Dan Syarat Jual Beli	20
4. Macam-macam Jual Beli.....	24
5. Berakhirnya Jual Beli.....	25
C. Tinjauan Umum Tentang Jual Beli Hewan Yang Dilindungi	26
BAB III PEMBAHASAN	37
A. Tinjauan Hukum Positif Bagi Pelaku Jual Beli Hewan Yang Dilindungi	37
B. Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Penjualan Hewan Yang Di Lindungi Menurut Hukum Islam	51
C. Persamaan Perbedaan Hukum Positif dan Hukum Islam Sanksi Tindak Pidana Bagi Pelaku Jual Beli Hewan Dilindungi	64
BAB IV PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran-Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	72